

## Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Desa Saringembat, Kabupaten Tuban

### *The Role of MSMEs in Development and Community Welfare in Saringembat Village, Tuban Regency*

Citra Nia Ramadhani<sup>1\*</sup>, Maharani Ikaningtyas<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: [rcitrانيا22@gmail.com](mailto:rcitrانيا22@gmail.com)<sup>1</sup>, [maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

#### **Article History:**

Received: November 07, 2024;

Revised: Desember 19, 2024;

Accepted: Januari 13, 2025;

Published: Januari 16, 2025

**Keywords:** MSMEs, economic development, community welfare.

**Abstract:** MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) play a significant role in supporting economic development and improving community welfare, especially in rural areas like Saringembat Village, Tuban Regency. This community service aims to empower local MSMEs through skill training, enhancing market access, and utilizing simple technologies to help them grow their businesses. The activities involve direct assistance to MSME actors in the fields of crafts, culinary arts, and local agriculture. The outcomes of these activities demonstrate increased income, business growth, and active community participation in strengthening the local economy. Digitalization, including marketing and business management processes, has also been initiated to help MSMEs become more competitive in the current era. Improving community welfare through this development is expected to contribute directly to sustainable development in Saringembat Village.

#### **Abstrak**

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam mendukung Pembangunan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, terutama di wilayah pedesaan seperti keluarahan Di desa Saringembat, Kabupaten Tuban. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mmerdayakan UMKM setempat melalui pelatihan keterampilan, meningkatkan akses pasarm serta penggunaan teknologi yang cukup sederhana agar bisa mengembangkan usaha mereka. Kegiatan ini melibatkan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM di bidang kerajinan, kuliner, serta di bidang pertanian lokal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan, pertumbuhan usaha, serta partisipasi aktif Masyarakat dalam memperkuat ekonomi setempat. Digitalisasi merupakan sebuah proses pemasaran dan manajemen usaha juga diinisiasi untuk membantu UMKM lebih bisa memiliki daya saing di era sekarang. Peningkatan kesejahteraan Masyarakat melalui pengembangan ini diharapkan dapat berkontribusi secara langsung pada Pembangunan berkelanjutan di desa Saringembat.

**Kata Kunci :** UMKM, Pembangunan Ekonomi, Kesejahteraan Masyarakat.

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak utama perekonomian, tetapi juga sebagai penyedia lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi lokal,

terutama di wilayah pedesaan. Di daerah pedesaan seperti Kelurahan Desa Saringembat, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, UMKM memiliki potensi besar

dalam meningkatkan kehidupan masyarakat serta memperkuat ekonomi di desa Saringembat.

Desa Saringembat memiliki berbagai potensi mulai dari potensi ekonomi, termasuk kerajinan tangan, usaha kuliner, maupun dari sektor pertanian lokal. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa ini, beberapa hal nya seperti : keterbatasan akses pasar, kurangnya keterampilan manajemen usaha, dan belum optimalnya inovasi produk untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Kondisi ini menghambat pertumbuhan UMKM yang juga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan. Program yang dilakukan meliputi pelatihan keterampilan manajerial, pendampingan pemasaran, serta pengenalan teknologi digital sederhana yang dapat membantu pelaku usaha lokal sehingga bisa meningkatkan sisi daya saingnya. Dengan mengembangkan UMKM di Desa Saringembat, diharapkan ekonomi lokal di desa tersebut dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini akan membahas bagaimana upaya pemberdayaan UMKM dapat berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Saringembat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembangunan desa.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Saringembat, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban dilakukan dengan tahapan pelatihan serta praktik secara langsung. Dengan tahapan pelaksanaan nya dapat di deskripsikan sebagai berikut :

### Tahapan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di desa Saringembat

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Awal	a. Survei lapangan : Identifikasi masalah dan potensi

		UMKM melalui wawancara dan observasi langsung di Desa Saringembat. b. Pendataan UMKM : Pencatatan pelaku usaha dan jenis UMKM yang akan dilibatkan dalam program.
2.	Tahap Persiapan	a. Penyusunan Modul Pelatihan: Menyusun materi pelatihan terkait manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha. Sosialisasi Program: Menyampaikan tujuan dan manfaat program kepada pelaku UMKM dan masyarakat setempat.
3.	Penyusunan Program hasil Kesepakatan	a. Diskusi Kelompok: Menyepakati langkah-langkah implementasi program sesuai dengan kebutuhan spesifik UMKM. Penyesuaian Program: Menyesuaikan program berdasarkan masukan dari pelaku UMKM.
4.	Implementasi Pelatihan	a. Pelatihan Manajemen dan Digitalisasi: Melakukan pelatihan manajerial dan penggunaan teknologi digital (media sosial, <i>e-commerce</i> ). Pendampingan Usaha: Bimbingan langsung dalam penerapan keterampilan yang sudah dipelajari.
5.	Laporan	a. Monitoring dan Evaluasi: Penilaian efektivitas program melalui monitoring berkala. Penyusunan Laporan Akhir: Membuat laporan terkait hasil program dan rekomendasi untuk keberlanjutan.

### 3. HASIL

Dari beberapa tahapan yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, Adapun hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut :

#### 1) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan UMKM :

Dalam penelitian yang dilakukan Sulanjari (2024) pemberdayaan yang dilakukan di Dusun Banaran yang terbukti memiliki peran yang cukup penting untuk peningkatan kesejahteraan Masyarakat, terutama di bagian peningkatan pendapatan bagi keluarga serta juga dapat membuka lapangan kerja yang baru. Teori ini secara tidak langsung cukup relevan dengan temuan di desa Saringembat, dimana di desa tersebut juga mengalami peningkatan kemampuan manajerial pelaku UMKM yang langsung berdampak pada efisiensi operasional serta kesejahteraan ekonomi Masyarakat desa Saringembat.

Dan dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan serta pendampingan dalam aspek manajemen serta digitalisasi, pelaku UMKM di kelurahan Desa Saringembat pengelolaan usahanya mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada peningkatan pendapatan usaha juga perluasan jangkuan pasar, yang berkontribusi langsung pada kesejahteraan Masyarakat desa Saringembat tersebut.

2) Pengaruh penggunaan Teknologi Terhadap Daya Saing UMKM :

Program yang ada dalam Digitalisasi ini memungkinkan para pelaku yang tergabung dengan UMKM agar bisa memanfaatkan Sosial Media ataupun menggunakan platform *E-commerce* untuk melakukan aktivitas Pemasaran produk. Dari hal tersebut akan berdampak langsung terhadap meningkatnya jumlah pelanggan serta efektivitasnya terhadap pemasaran. Digitalisasi yang dilakukan juga tidak hanya dapat memperluas pangsa pasar, akan tetapi hal tersebut nantinya dapat mempercepat Ketika melakukan sebuah transaksi maupun proses pengelolaan bisnis yang sedang dijalani tersebut.

Aliyah (2022) juga menyebutkan bahwa sebuah penggunaan teknologi maupun inovasi digital akan secara langsung memiliki peran penting untuk peningkatan daya saing UMKM di era modern. Dalam penelitian tersebut juga mampu menekankan bahwa UMKM juga mampu untuk beradaptasi dengan teknologi dengan peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang, sebagaimana yang juga terjadi di UMKM di desa Saringembat.

3) Peningkatan Produktivitas dan Akses Pasar :

Setelah dilakukan program pendampingan secara langsung dengan para UMKM di desa Saringembat ini ditemukan adanya peningkatan produktivitas. Pengelolaan stok yang lebih baik serta juga penggunaan sistem manajemen yang lebih baik serta efisien yang memungkinkan para pelaku UMKM des aini memproduksi lebih banyak dengan kualitas yang tentu jauh lebih baik juga. Pangsa pasar atau akses juga semakin diperluas melalui dari penjualan produk di luar desa hingga bahkan ke luar kota.

4) Minimnya Inovasi Produk :

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Saringembat adalah kurangnya inovasi dalam pengembangan produk. Sebagian besar pelaku UMKM cenderung mempertahankan metode produksi juga jenis produk yang sudah ada tanpa melakukan pembaharuan ataupun penyesuaian dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Faktor utama yang menyebabkan minimnya inovasi ini adalah keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Banyak pelaku UMKM belum memahami pentingnya menciptakan produk yang unik, berkualitas, dan sesuai dengan preferensi konsumen masa kini. Selain itu, mereka juga sering tidak memiliki akses terhadap pelatihan atau sumber daya untuk mengembangkan ide-ide baru.

Akibat dari minimnya inovasi produk ini adalah daya saing UMKM menjadi rendah, terutama ketika harus bersaing dengan produk-produk serupa dari luar wilayah. Pasar yang semakin kompetitif menuntut adanya produk yang tidak hanya memenuhi

kebutuhan konsumen tetapi juga menawarkan nilai tambah, seperti desain yang menarik, kemasan yang fungsional, atau keberlanjutan (sustainability).

Untuk mengatasi masalah semacam ini, perlu melakukan sebuah intervensi dalam bentuk pelatihan inovasi produk, akses terhadap teknologi sederhana yang mendukung pengembangan produk, dan kolaborasi dengan pihak-pihak yang dapat memberikan wawasan baru, seperti akademisi atau desainer produk. Dengan mendorong inovasi, UMKM di Desa Saringambat tidak hanya dapat meningkatkan daya saing mereka tetapi juga berkontribusi lebih besar pada perekonomian lokal.

#### **4. KESIMPULAN**

Data untuk kegiatan ini dikumpulkan melalui survei lapangan, wawancara langsung dengan pelaku UMKM, dan observasi terhadap kondisi usaha mereka. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan keterampilan manajerial, digitalisasi pemasaran, dan pendampingan dalam pengelolaan usaha. Program ini berhasil memberikan dampak positif, seperti peningkatan efisiensi operasional UMKM, perluasan akses pasar melalui media digital, dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Saringambat, yang secara langsung berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi lokal.

Namun, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya tantangan yang perlu segera ditindaklanjuti. Salah satunya adalah keterbatasan dalam menciptakan inovasi produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, meskipun digitalisasi sudah mulai diinisiasi, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam memahami teknologi pemasaran digital karena minimnya akses dan pengalaman.

Untuk itu, ke depan perlu ada program lanjutan yang lebih fokus pada penguatan infrastruktur teknologi dan pelatihan yang lebih mendalam. Kolaborasi dengan pemerintah atau pihak swasta juga penting untuk membuka akses yang lebih luas ke sumber daya teknologi. Selain itu, pembentukan kelompok UMKM yang saling mendukung dapat menjadi salah satu solusi untuk mendorong inovasi dan keberlanjutan usaha. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Saringambat bisa terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar pada perekonomian desa.

#### **5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah

Kelurahan Desa Saringembat, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban yang telah memfasilitasi kegiatan, serta para pelaku UMKM di Desa Saringembat yang berpartisipasi aktif dalam proses pelatihan dan pendampingan. Kami juga menghargai dukungan dari mitra lokal yang membantu dalam penyediaan sarana digitalisasi dan infrastruktur, yang sangat penting dalam keberhasilan program ini. Dukungan dari seluruh pihak yang terlibat memungkinkan pelaku UMKM untuk berkembang lebih jauh dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

## DAFTAR REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare/article/view/4719/0>
- Asniar, I., Syaharany, V., Meilasari, I., Sari, W. M., Komari, K., Muhammad, I., Riswandi, R. R., & Hasanah, U. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan Pojok UMKM Desa Gunung Rejo Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Dedikasi Nusantara*, 5(2), 10–20. <https://journal.uml.ac.id/JDN/article/view/2552>
- Damayanti, D., Alamsyah, A. I. S., & ... (2023). Peranan UMKM terhadap kesejahteraan karyawan (studi kasus UMKM ISR Bone). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal ...*, <https://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah/article/view/1725>
- Dayanti, P. R., & Prasetyo, L. (2023). Peran UMKM CV Tas Rakyat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam Desa Ngampel. *Niqosiya: Journal of ...*, <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/niqosiya/article/view/2495>
- Estiana, R., Karomah, N. G., Akhmad, J., & Nofiansyah, A. (2024). Analisis peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya. *Buana Ilmu*, 5(3), 45–55. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/BuanaIlmu/article/view/7294>
- Farisi, S. A., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, <http://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/article/view/307>
- Fibriyanti, Y. V., & ... (2021). Pengembangan UMKM kerajinan anyaman sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan. ... Kepada Masyarakat ..., <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1356>
- Fitriana, E. N., & Eprilianto, D. F. (2022). Peran badan usaha milik desa (BUMDesa) dalam upaya memajukan UMKM desa di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/48044>

- Hsb, L. A., Lubis, H. M., & ... (2023). UMKM sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulio. ... Masyarakat, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18967>
- Indarwati, I., Tuasalamony, K., & ... (2023). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Namlea Kabupaten Buru. Sang Pencerah ..., <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Pencerah/article/view/4316>
- Juati, O. (n.d.). Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Bila Bekayuk Kecamatan Malinau Selatan Kabupaten Malinau. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 3(1). <https://journal.pipuswina.com/index.php/jbte/article/view/96>
- Juwita, K., & Sahwana, D. S. (2024). Peranan digital marketing bagi UMKM dan pelatihan Excel guna persiapan prakerja demi kesejahteraan masyarakat Daditunggal. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 6(1), 13–20. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/view/1290>
- Karunia, C. K., & Janah, U. R. (2023). Peranan UMKM di Desa Kajang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam tinjauan maqāṣid syar'ah. *Niqosiya: Journal of ...*, <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/niqosiya/article/view/2067>
- Kurniawan, E., Nofriadi, N., & ... (2021). Sosialisasi digital marketing dalam upaya peningkatan penjualan produk UMKM. ... *Teknologi Masyarakat*, <https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/542>
- Laksmi, P. A. S., & Arjawa, I. G. W. (2023). Peran pemerintah dan modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. ... (JSM) e-ISSN 2745-5955| p ..., <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/view/1453>
- Mau, M. P., Lado, J. L., Laga, C. M., & Kehi, S. (2024). Sosialisasi peran UMKM dalam menstabilkan pendapatan ekonomi dalam rumah tangga di Desa Tanah Merah Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. ... *Kepada Masyarakat*, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/8803>
- Rahman, S., Duryana, & Rahmayanti, F. (2024). Peranan UMKM bagi masyarakat Desa Bonto Daeng. *Nobel Community Services Journal*, 4(2), 39–44. <https://doi.org/10.37476/ncsj.v4i2.4747>
- Reza, A. (2023). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karyamulya. *ABDIMA Jurnal Pengabdian ...*, <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3563>
- Sarita, R. B. R., Hidayat, T., & Amin, A. K. (2023). Analisis peran UMKM pengolahan buah salak Wedi terhadap kesejahteraan masyarakat. ... *Lppm Ikip Pgri ...*, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/2118>
- Sulanjari, A. E. (2024). Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Banaran Desa Gemawang Kabupaten Semarang. [Other thesis, IAIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/20711>

- Ulya, H. N., & Agustin, R. P. (2022). Penguatan UMKM melalui pembuatan merek dagang dan label pada UMKM jajanan camilan di Desa Joresan Mlarak Ponorogo. ... : Jurnal Pengabdian Masyarakat, <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/amaluna/article/view/1069>
- Zebua, J. K. N., Mendrofa, Y., Waruwu, M. H., & Telaumbanua, E. (2024). Analisis pengembangan kewirausahaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Studi kasus: Ternak ikan lele Desa Hilinakhe). YUME: Journal of Management, 4(1), 20–35. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/7338>